

**PEMBELAJARAN APRESIASI TARI MAK INANG MELALUI MEDIA
AUDIOVISUAL TERHADAP PENILAIAN TARI PADA SISWA DI
KELAS X SMA SANTA MARIA MEDAN**

**HENI RATAM PASARIBU
PRODI PENDIDIKAN TARI**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Untuk penerapan pembelajaran apresiasi tari Mak Inang melalui media audiovisual pada siswa kelas X di SMA Santa Maria Medan. (2) Untuk penerapan penilaian tari pada siswa di kelas X di SMA Santa Maria Medan terhadap materi Apresiasi Tari Mak Inang, satu kelas siswa kelas X SMA Santa Maria Medan Semester 1 T.A 2016/2017. Metode penelitian ini adalah metode kuantitatif. Yaitu dalam penelitian ini menjelaskan pengaruh antar variabel. Populasi penelitian ini adalah siswa SMA Santa Maria Medan yang terdiri dari satu kelas. Sedangkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas X-2 yang berjumlah 32 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas yaitu untuk mengetahui normal tidaknya data penelitian tiap variabel, uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian homogeny atau tidak, dan uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak dengan menggunakan rumus uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh pembelajaran apresiasi tari Mak Inang tanpa media audiovisual terhadap penilaian tari pada siswa di kelas X SMA Santa Maria Medan tergolong dalam kategori cukup dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 69,12 %, yang mendapat nilai sangat baik sebanyak 3 orang atau 9,375%, baik sebanyak 14 orang atau 43,75%, dan cukup sebanyak 15 orang atau 46,875%. Hasil pembelajaran apresiasi tari Mak Inang melalui media audiovisual terhadap penilaian tari pada siswadi kelas X SMA Santa Maria Medan tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) yaitu 76,75%, sebanyak 8 orang atau 25% mendapat kategori sangat baik, sebanyak 20 orang atau 62,5% mendapat kategori baik, sebanyak 4 orang atau 12,5% mendapat kategori cukup. Hasil pengujian hipotesis yang diperoleh thitung > ttabel yaitu (3,27 > 2,00) maka hipotesis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif terhadap pembelajaran apresiasi tari Mak Inang melalui media audiovisual terhadap penilaian tari pada siswa di kelas X SMA Santa Maria Medan. Penelitian ini juga menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa dengan ketuntasan belajar.

Kata Kunci : Pembelajaran Apresiasi Tari Mak Inang, Media Audiovisual

PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah cara guru memberikan kesempatan kerja kepada siswa untuk berfikir agar dapat mengenal dan memahami apa yang sedang dipelajari (Darsono: 2000:24). Dalam proses pembelajaran komponen utama adalah guru dan siswa. Kegiatan pembelajaran merupakan kegiatan utama dalam proses pendidikan disekolah. Unsur-unsur yang terdapat dalam proses belajar mengajar adalah siswa dan guru. Siswa dengan berbagai macam karakteristiknya selalu mengembangkan dirinya melalui kegiatan belajar. Pembelajaran akan lebih efektif dan efisien apabila menggunakan media dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran adalah alat, sarana, perantara, dan penghubung untuk menyebar, membawa atau menyampaikan suatu

pesan dan gagasan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perbuatan, minat serta perhatian siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar terjadi pada diri siswa. Rossi dan Breidle (dalam Sanjaya, 2010:163) mengemukakan bahwa “Media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk mencapai tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah dan sebagainya”. Banyak jenis media yang bisa dipilih, dikembangkan dan dimanfaatkan sesuai dengan kondisi waktu, biaya maupun tujuan pembelajaran yang dikehendaki.

Media Audiovisual merupakan media perantara atau penggunaan materi dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang dapat

membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Melalui media audiovisual guru dan siswa dimudahkan dalam penyampaian informasi kepada siswa dan dimudahkan dalam memahaminya. Penggunaan media audiovisual pada mata pelajaran seni budaya khususnya seni tari sangat diperlukan, karena dengan asumsi bahwa audiovisual yang dapat menampilkan demonstrasi mata pelajaran secara visual akan membuat siswa tertarik dan senang sehingga membantu siswa memecahkan sebuah materi.

Berdasarkan materi apresiasi yang akan diberikan pada siswa Sekolah Menengah Atas adalah salah satu materi apresiasi tari daerah setempat yang dilakukan secara berpasangan. Salah satu materi apresiasi tari daerah setempat adalah

Tari Mak Inang Pulau Kampai dari etnis Melayu.

Kata apresiasi dalam bahasa Indonesia berasal dari kata *appreciation* yang berarti penghargaan. Suyadi (dalam Purba, 2004: 35) menyatakan bahwa apresiasi sebagai suatu proses pemahaman terhadap suatu karya tari, kemudian memberikan penghargaan terhadap karya tari tersebut. Berapresiasi berarti mempunyai apresiasi terhadap sesuatu yang mempunyai nilai positif. Mengapresiasi adalah melakukan pengamatan terhadap sesuatu.

Apresiasi mengandung makna pengenalan melalui perasaan atau kepekaan batin, dan pengakuan terhadap nilai-nilai keindahan yang diungkapkan pengarang (Aminuddin, 1987).

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengapresiasi adalah kesanggupan dalam memberikan penghargaan/penilaian terhadap suatu karya.

Pembelajaran apresiasi tari daerah setempat merupakan pembelajaran apresiasi unsur-unsur tari dan elemen pokok dalam tari yang mempunyai makna atau arti dimana ada sesuatu yang ingin diungkapkan dari jiwa manusia sehingga membentuk perilaku yang mempunyai nilai keindahan (seni). Tari Mak Inang merupakan salah satu tari tradisional masyarakat melayu. Dimana tarian ini menggambarkan tentang pergaulan antara muda-mudi.

Berdasarkan perkembangan proses pembelajaran yang saat ini sedang diupayakan yaitu

pembelajaran yang berpusat pada siswa, maka guru harus dapat mempersiapkan media pembelajaran yang paling sesuai untuk semua situasi belajar. Media pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu rencana yang disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Penggunaan media pembelajaran yang tepat di dalam proses belajar mengajar dapat menghasilkan hasil belajar yang maksimal.

Solihatini (2012: 12) mengatakan “Di dalam interaksi belajar mengajar, guru memegang kendali utama untuk keberhasilan tercapainya tujuan. Oleh sebab itu guru harus memiliki keterampilan mengajar, mengelola tahapan pembelajaran, memanfaatkan metode, menggunakan media dan mengalokasikan waktu”.

Yang dimaksud dengan keterampilan mengajar adalah sejumlah kompetensi guru yang menampilkan kinerjanya secara profesional. Keterampilan ini menunjukkan bagaimana guru memperlihatkan perilakunya selama interaksi belajar mengajar berlangsung.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran yang dihadapi guru, perlu dilakukan variasi dan modifikasi pembelajaran dengan menerapkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar yang lebih baik, yaitu media Audiovisual. Dimana media ini memberikan motivasi dan minat siswa untuk lebih berprestasi dan termotivasi lebih giat belajar.

Media Audiovisual tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip yang

generalisasi agar dapat membantu proses pengajaran secara efektif, media harus selaras dan menunjang tujuan pengajaran yang telah ditetapkan serta sesuai dengan kebutuhan tugas pengajaran dan kemampuan mental siswa.

INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Berkaitan dengan hal ini, Arikunto (2006:149) mengemukakan, “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul”. Instrumen yang digunakan untuk menjangkau data dalam penelitian ini adalah teknik angket. Teknik angket yang digunakan adalah dengan

model skala likert dengan alternative lima jawaban dan skor sebagai berikut :

- A. Sangat setuju = 5
- B. Setuju = 4
- C. Kurang Setuju = 3
- D. Tidak Setuju = 2
- E, Sangat tidak setuju = 1

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam mengapresiasi Tari Mak Inang Pulau Kampai, maka dilakukan perlakuan sebagai berikut :

Kelas	Perlakuan	Pottest
test	X ₁	T
ttest	X ₂	T

Keterangan :

X₁ : Perlakuan pembelajaran apresiasi Tari Mak Inang sebelum

menggunakan media audiovisual

X₂ : Perlakuan pembelajaran apresiasi Tari Mak Inang melalui media audiovisual

T : Post Test mengapresiasi Tari Mak Inang Pulau Kampai sudah mendapat

perlakuan

Dalam mengapresiasi Tari Mak Inang Pulau Kampai berdasarkan elemen-elemen pokok dalam tari yaitu, tema, gerak, desain lantai, musik iringan tari, tata rias dan busana, properti atau perlengkapan, tempat pertunjukkan, setting.

Penulis melakukan uji persyaratan, yaitu uji normalitas, homogenitas dan membuat kesimpulan berdasarkan uji hipotesis.

Setelah nilai diketahui maka nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan table pada taraf signifikan 5% atau $\alpha = 0,05$. Dengan demikian, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil penelitian

a. Kemampuan Siswa Mengapresiasi Tari Mak Inang Pulau Kampai Sebelum Menggunakan Media Audiovisual di Kelas Pretest (X_1)

Kemampuan siswa mengapresiasi tari Mak Inang Pulau Kampai sebelum menggunakan media audiovisual di kelas pretest (X_1) tergolong dalam kategori cukup

dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 69,12; standar deviasi = 9,23; standar error = 1,65 dengan nilai terendah dan nilai tertinggi 90. Dengan demikian kemampuan siswa mengapresiasi tari Mak Inang Pulau Kampai sebelum menggunakan media audiovisual berada pada kategori cukup.

b. Kemampuan Siswa Mengapresiasi Tari Mak Inang Melalui Media Audiovisual di Kelas Posttest (X_2)

Kemampuan siswa mengapresiasi tari Mak Inang Pulau Kampai melalui media audiovisual di kelas posttest (X_2) tergolong dalam kategori baik dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 76,75; standar deviasi = 9,21; standar error = 1,65 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 95. Dengan demikian hasil kemampuan siswa mengapresiasi tari

Mak Inang Pulau Kampai melalui media audiovisual berada pada kategori baik.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yaitu :

Uji normalitas, Uji homogenitas dan Uji hipotesis

Uji normalitas data kelas pretest (X_1) diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1516$, dari tabel kritis L untuk uji Lilliefors dengan $N = 32$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$ di dapat $L_{tabel} = 0,1566$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,1516 < 0,1566$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_2 berdistribusi normal.

Uji normalitas data di kelas posttest (X_2) diperoleh harga $L_{hitung} = 0,1379$, dari tabel kritis L untuk uji Lilliefors dengan $N = 32$ dan taraf

nyata $\alpha = 0,05$ didapat $L_{tabel} = 0,1566$. Setelah dibandingkan ternyata $L_{hitung} < L_{tabel}$ atau $0,13769 < 0,1566$. Maka dapat disimpulkan bahwa data variabel X_1 berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan uji persyaratan homogenitas diperoleh Dari perhitungan diperoleh X^2 (Chi Kuadrat) hitung sebesar 4,74. Harga X^2 tabel pada taraf kepercayaan 95% dengan dk 31 adalah 43,7. Ternyata X^2 hitung $< X^2$ tabel yaitu $4,74 < 43,7$. Hal ini membuktikan bahwa varians populasi adalah homogen.

Untuk menguji hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif terhadap pembelajaran apresiasi tari Mak Inang melalui media audiovisual digunakan uji t. Diperoleh $t_{hitung} (t_h) = 3,27 > t_{tabel} (t_t) = 2,00$, bahwa terbukti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan

hipotesis alternatif (H_a) dengan pengajaran apresiasi diterima. Maka secara keseluruhan, pembelajaran dengan mengapresiasi Tari Mak Inang Pulau Kampai memberikan pengaruh yang positif terhadap penilaian tari pada siswa kelas X di SMA Santa Maria Medan.

penilaian tari pada siswa kelas X di SMA Santa Maria.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas X SMA Santa Maria Medan dalam pembelajaran apresiasi Tari Mak Inang Pulau Kampai terhadap penilaian tari termasuk dalam **kategori baik** dengan nilai rata-rata 76,75.
2. Proses Pembelajaran apresiasi Tari Mak Inang Pulau Kampai berpengaruh positif terhadap

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang, Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Rosmala. 2012. *Penelitian Pendidikan, Desain Emperikal dan PTK*. Persada
- Yusuf, Muri. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana
- Hamalik. 2004. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Balai Pustaka
- Kusaeri dan Suprananto. 2012. *Pengukuran dan Penilaian Pendidikan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mimin Haryati. 2009. *Model & Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Gaung Persada
- M.Ngalim Purwanto. 2010. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Munadi, Y. 2008. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Gaung Persada
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sugiyono, 2011. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung CV Afabeta
- Suharsimi Arikunto. (2000:19). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. 2001. *Teori Pembelajaran*, Bandung; Sinar Baru Algensindo.
- Sanjaya, Wina. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana
- Sutikno, Sobry. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama
- Zainal Arifin. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.